

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI *E-REGISTRATION*
DAN *E-FILING* TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK**
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Sidoarjo Utara)

Oleh :

Fandi Ahmad Hasan *), Afifudin **) dan Junaidi ***)

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

E-mail : Debotrondol@gmail.com

Phone : 082257927688

Abstract

This study was conducted to determine the effect of the application of e-Registration Administration System and e-Filing on the level of Taxpayer Compliance (Case study on Individual Taxpayers at KPP Pratama North Sidoarjo). This type of research is explanatory research or confirmatory and uses primary data sources by distributing 100 questionnaires to individual taxpayers as respondents. The method used in data retrieval is incidental sampling while the method of data analysis uses multiple linear regression analysis assisted by the SPSS program.

The result of partial research shows that the application of e-Registration and e-Filing Administration System have positive and significant influence to Personal Taxpayer Compliance level while the research result simultaneously shows that the application of e-Registration and e-Filing Administration System also positively influence to Compliance level Individual Taxpayer.

Keywords : e-Registration, e-Filing, Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki penghasilan terbesar yakni berasal dari penerimaan pajak. Pemasukan pajak yang menjadi penyumbang dana untuk APBN di Indonesia sebanyak 2/3 di mana pengeluaran negara di antaranya pembiayaan publik dan pembangunan nasional dibiayai dari dana tersebut. Kebutuhan negara diharapkan dapat dibiayai oleh penerimaan pajak dari tahun ke tahun. Sektor fiskal pun menjadi salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah agar dapat menambah pendapatan negara. Salah satu kebijakan tersebut diterapkan *Self Assessment System*. Wajib Pajak diharuskan secara aktif menghitung, menyetor dan melaporkan pajak sendiri dalam melakukan *Self Assessment System* hal ini menuntut

beberapa pihak dapat memahami dan mematuhi serta menerapkan setiap peraturan (Resmi, 2011:11).

Pada zaman modern ini teknologi semakin canggih. Akan tetapi canggihnya teknologi harus diimbangi dengan sumber daya manusianya yang juga berkualitas dan masyarakat juga dituntut untuk berkembang. Dalam kecanggihan teknologi ini Direktorat Jenderal Pajak tidak ingin membuang sia-sia kesempatan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dengan melakukan reformasi di bidang Modernisasi Sistem Perpajakan dengan menerapkan teknologi e- Sistem yaitu seperti *E-registration* dan *e-Filing*.

Landasan terciptanya administrasi perpajakan yang modern, efisien, dan dipercaya oleh masyarakat adalah reformasi administrasi perpajakan. Suparman (2007:1) “Sistem Administrasi Perpajakan Modern adalah penyempurnaan atau perbaikan kinerja administrasi baik secara individu, kelompok maupun kelembagaan agar lebih efisien, ekonomis dan cepat”. Modernisasi lebih lanjut ditandai dengan penerapan teknologi informasi terbaru dalam pelayanan perpajakan secara *Online (E-registration dan e-Filing)*. Sesuai pengertian dari *E-registration* dan *e-Filing* menurut Pandiangan (2005:34) “*E-registration* adalah sistem pendaftaran, perubahan data Wajib Pajak dan atau pengukuhan maupun pencabutan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak melalui sistem yang terhubung secara *online* dengan Direktorat Jenderal Pajak”. Pandiangan (2005:38) “*e-Filing* adalah cara penyampaian Surat Pemberitahuan yang dilakukan melalui sistem *online* dan *real time*”.

Dengan adanya penerapan e- Sistem Administrasi Perpajakan yang diterapkan oleh DJP diharapkan dapat membantu memudahkan Wajib Pajak dalam memproses data perpajakannya dalam hal pendaftaran, perhitungan dan pelaporan pajaknya serta pengaruhnya pada tingkat kepatuhan kewajiban pemenuhan perpajakan. Untuk itu peneliti menggunakan variabel Penerapan Sistem Administrasi *e-Registration*, *e-Filing* dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak karena dilihat dari sulitnya sistem manual dalam hal melapor dan mendaftar, peneliti ingin mengetahui program yang dibuat oleh pemerintah atau Direktorat Jenderal Pajak yang bertujuan untuk memudahkan Wajib Pajak untuk melakukan pendaftaran dan pelaporan pajak, sehingga dengan penerapan sistem ini dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan dapat mempengaruhi penerimaan negara dalam sektor pajak.

Sarunan (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh *modernisasi* sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan dengan hasil sistem administrasi modern yang ditandai dengan *online payment*, *e-filing*, *e-SPT*, *e-Registration* dan sistem informasi DJP perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi dan badan pada KPP Manado. Namun Rahayu dan Lingga (2009) menyatakan bahwa sistem administrasi perpajakan modern yang meliputi fasilitas teknologi elektronik antara lain *e-SPT*, *efiling*, dan *E-registration* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi *E-registration* dan *E-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak” (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utara).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan Sistem Administrasi e-Registration dan e-Filing terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Administrasi e-Registration dan e-Filing terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1 Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini merupakan hasil representasi dari penelitian sebelumnya, sehingga informasi yang dihasilkan dari peneliti adalah hasil pengembangan dari peneliti terdahulu. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan dan informasi terdapat masalah dan tempat yang sama dengan kajian yang lebih mendalam untuk meningkatkan penerimaan pajak.

2 Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Utara

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak melalui penerapan sistem administrasi *E-registration* dan *e-Filing* dan dapat memberikan kontribusi pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai pertimbangan dalam praktek sistem informasi dalam mengembangkan teknologi informasi.

3 Pihak Lain (umum)

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

4 Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini juga dimaksudkan untuk pembaca. Sehingga, peneliti ini diharapkan memberikan semacam referensi, baik digunakan untuk keperluan penelitian berikutnya atau hanya untuk sumber ilmu pengetahuan pembaca.

5 Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai sistem administrasi perpajakan yang berlaku di Indonesia.

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Perpajakan

Menurut Soemitro (2016:1) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

2.1.2 Ciri-ciri Pajak

Menurut Mardiasmo (2016) yaitu :

- a. Pajak dipungut berdasarkan atas dengan kekuatan undang-undang Berdasarkan Undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
- b. Iuran dari rakyat kepada Negara
Pemerintah negara Indonesia adalah pihak yang paling tepat dan berhak dalam melakukan pemungutan pajak yang dipungut bukan barang melainkan adalah uang .
- c. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontra prestasi secara individual oleh pemerintah karena pemungutan pajak tanpa jasa timbal atau kontra prestasi dari Negara secara langsung dapat ditunjuk.
- d. Pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas adalah bentuk dari pembiayaan rumah tangga Negara.

2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak

1) *Official Assessment System*

“Sistem pemungutan pajak yang memberi Kewenangan aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan para aparatur perpajakan. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada aparatur perpajakan”. (peranan dominan ada pada aparatur perpajakan).

2) *Self Assessment System*

“Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem ini, inisiatif serta kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan Wajib pajak. Wajib Pajak dianggap mampu menghitung pajak, memahami undang-undang perpajakan yang sedang berlaku, mempunyai kejujuran yang tinggi, dan menyadari arti pentingnya membayar pajak”. Oleh karena itu, Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk :

- a. pajak yang terutang dihitung sendiri.
- b. pajak yang terutang dihitung sendiri.
- c. jumlah pajak yang terutang dibayar sendiri.
- d. jumlah pajak yang terutang dilaporkan sendiri, dan
- e. pajak yang terutang harus dipertanggung jawabkan.

3) *With Holding System*

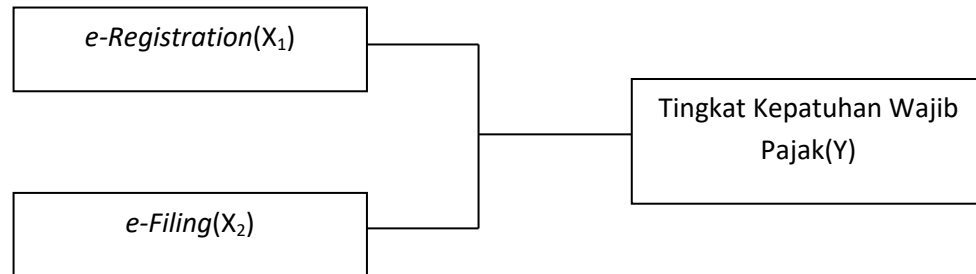
Ditunjukkan pihak ketiga menjadi penentu besarnya jumlah pajak terutang oleh seorang wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku adalah salah satu sistem pemungutan pajak yang ada di Indonesia. Dalam hal ini pihak ketiga diharapkan mampu dalam melakukan pemungutan pajak

karena Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak banyak tergantung pada pihak ketiga yang ditunjuk.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 1.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research* atau *confirmatory*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:5) “ Apabila penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui penelitian penjelasan (*Explanatory Research*) metode penelitian yang digunakan adalah survei, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian, relatif distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel”.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Sidoarjo Utara. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden dan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *sampling incidental*. *Sampling incidental* merupakan teknik pengumpulan data secara kebetulan sehingga peneliti bisa menggunakan objek yang ditemuinya apabila objek tersebut sesuai dengan data yang diperlukan.

3.3 Definisi dan Operasioanal Variabel

1. Konsep e-Registration

“*E-registration* merupakan suatu sistem pendaftaran, perubahan dan pencabutan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara online. Dalam penelitian ini, *E-registration* merupakan variabel bebas (X₁)”. Penerapan e-

Registration dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

2. Konsep e-Filing

“*e-Filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem online dan real time melalui penyedia jasa aplikasi. Dalam penelitian ini, *e-Filing* merupakan variabel bebas (X_2)”. Penerapan e-Filing dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada responden melalui kuesioner.

3. Konsep Kepatuhan Wajib Pajak

“Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku”. Dalam penelitian ini, Kepatuhan Wajib Pajak merupakan variabel terikat (Y).

3.4 METODE ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2014) bahwa validitas mengacu pada sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2016) yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data dengan menggunakan uji Cronbach's alpha dengan ketentuan jika $> 0,6$ maka dikatakan reliabel.

Menurut Sujianto (2009:97) reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *alpha Cronbach* $>$ dari 0,60. Menurut Sujianto (2009:97) kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *alpha* yang lebih besar dari 0,60.

3. Uji Normalitas

Suliyanto (2011:69), “Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal apa tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Pengujian penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan syarat, jika nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} > \alpha$. Artinya jika sig. atau nilai *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan jika sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

3.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Suliyanto (2011:82) multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan Nilai Toleransi. Dengan syarat jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas, begitu pun sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2011:95) “heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas”. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas karena model ini model regresi yang baik. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross section*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *glejser*.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu hubungan variabel terikat (dependen / Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen / X). Menurut Sulistiyanto (2011:53) regresi berganda variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dan variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = *e-Registration*

X_2 = *e-Filing*

e = Nilai Error

3.7 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyono, 2015). Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan cara menentukan signifikansi. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria pengujian:

- Ho diterima bila $\text{sig } F > 0.05$
- Ho ditolak bila $\text{sig } F < 0.05$

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik dalam analisis linier dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen sempurna.

c. Uji t (Parsial)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyono, 2015). Kriteria uji t adalah menggunakan signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika signifikansi $t > 0,05$ berarti Ho diterima atau H1 ditolak. Jika signifikansi $t < 0,05$ Ho ditolak atau H1 diterima.

PEMBAHASAN HASIL

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif berisi nilai *min*, *max*, *mean* dan *standar deviasi*. Hasil analisis deskriptif dari variabel *E-registration* (X_1), *E-Filing* (X_2) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>E-registration</i> (X_1)	100	2.80	5.00	3.7980	0.37979
<i>E-Filing</i> (X_2)	100	2.80	5.00	4.0760	0.52245
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100	2.75	5.00	3.8525	0.47120

Sumber : Output SPSS dari data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel diketahui bahwa:
Nilai standar deviasinya lebih kecil dari mean maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah merata dan tidak berfluktuasi besar.

4.2 Uji Validitas

Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	Batas	Keterangan
<i>E-registration</i> (X_1)	$X_{1.1}$	0.446	0.3	Valid
	$X_{1.2}$	0.419	0.3	Valid
	$X_{1.3}$	0.571	0.3	Valid
	$X_{1.4}$	0.555	0.3	Valid
	$X_{1.5}$	0.474	0.3	Valid
<i>E-Filing</i> (X_2)	$X_{2.1}$	0.601	0.3	Valid
	$X_{2.2}$	0.728	0.3	Valid
	$X_{2.3}$	0.714	0.3	Valid
	$X_{2.4}$	0.695	0.3	Valid
	$X_{2.5}$	0.560	0.3	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	$Y_{1.1}$	0.379	0.3	Valid
	$Y_{1.2}$	0.542	0.3	Valid
	$Y_{1.3}$	0.452	0.3	Valid
	$Y_{1.4}$	0.738	0.3	Valid
	$Y_{1.5}$	0.730	0.3	Valid
	$Y_{1.6}$	0.703	0.3	Valid
	$Y_{1.7}$	0.646	0.3	Valid
	$Y_{1.8}$	0.668	0.3	Valid

Sumber : data primer yang diolah 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Corrected item-total* dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai *Corrected item-total* > 0,3

4.3 Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
<i>E-registration</i> (X_1)	0.732	Reliabel
<i>E-Filing</i> (X_2)	0.849	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.862	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 sehingga pertanyaan yang digunakan telah reliabel. Karena semua pertanyaan telah valid dan reliabel, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian asumsi klasik.

4.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
<i>E-registration</i> (X_1)	1.226	0.099	Normal
<i>E-Filing</i> (X_2)	1.278	0.076	Normal
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1.171	0.129	Normal

Sumber : data primer yang diolah 2018

Tabel tersebut menyatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *e-Registration* (X_1), *e-Filing* (X_2) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) telah berdistribusi normal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dengan Nilai VIF dan Tolerance

Variabel Terikat	Variabel bebas	VIF	Tolerance	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	<i>E-registration</i> (X_1)	1.015	0.985	Bebas Multikol
	<i>E-Filing</i> (X_2)	1.015	0.985	Bebas Multikol

Sumber : data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel hasil pengujian Multikolinieritas, dapat diketahui bahwa pada variabel bebas *e-Registration* dan *e-Filing* memiliki nilai VIF < 10 serta nilai tolerance > 0,1 hal ini berarti dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Variabel Terikat	Variabel bebas	Sig uji t	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	<i>E-registration</i> (X_1)	0.060	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	<i>E-Filing</i> (X_2)	0.161	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel bebas tersebut memiliki nilai sig uji t > 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang mengalami heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t _{hitung}	Signifikan	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	(Constant)	-5.913			
	<i>E-Registration</i>	1.691	15.650	0.000	Signifikan
	<i>E-Filing</i>	0.227	2.890	0.005	Signifikan
α Koefisien Determinasi (Adj R ²) F-hitung Signifikansi			= 0.050 = 0.711 = 122.933 = 0.000		

Sumber : data primer yang diolah 2018

Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = -5.913 + 1.691 \text{ E-registration} + 0.227 \text{ E-Filing}$$

4.7 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah e-Registration dan e-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Secara bersama-sama. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara e-Registration (X₁) dan e-Filing (X₂) terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama.

H₁ : Terjadi pengaruh yang signifikan antara e-Registration (X₁) dan e-Filing (X₂) terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara bersama-sama.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.711	2.02557	1.953

Sumber : data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas nilai Adj R^2 sebesar 0.711 atau tingkat signifikansi setara dengan 71.1 %, sedangkan 28.9 % lainnya disumbangkan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan ini, seperti *e-SPT* dan *e-Billing* dan *e-NPWP*.

c. Uji t (Parsial)

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	B	t_{hitung}	Signifikan	Keterangan
<i>E-Registration</i>	1.691	15.650	0.000	Signifikan
<i>E-Filing</i>	0.227	2.890	0.005	Signifikan

Sumber : data primer yang diolah 2018

a. Variabel *E-registration* (X_1)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung = 15.650 serta $\text{sig } t = 0.000$. Nilai koefisien β_1 bernilai 1.691 dan bertanda positif. Nilai sig tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa *E-registration* (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa jika *E-registration* semakin meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak juga akan semakin meningkat. Hal ini menguatkan penelitian Enggar (2015).

b. *E-Filing* (X_2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung = 2.890 serta $\text{sig } t = 0.005$. Nilai koefisien β_3 bernilai 0.227 dan bertanda positif. Nilai sig tersebut < 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa *E-Filing* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa jika *E-Filing* semakin meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

Kesimpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah penerapan Sistem Administrasi *E-registration* dan *e-Filing* berpengaruh terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan Sistem Administrasi *E-registration* dan *e-Filing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut :

Secara Simultan atau bersama-sama *E-registration* (X_1) dan *E-Filing* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan secara Parsial Variabel *E-registration* (X_1) dan *E-Filing* (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

“Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain” :

1. Dalam penelitian ini hanya terdapat 2 (dua) Variabel Independen yaitu *E-registration* dan *E-Filing* yang berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.
2. Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan penyebaran kuesioner yang dinilai kurang efektif karena kemungkinan data diisi dengan tidak serius sehingga memungkinkan terjadinya informasi yang tidak akurat.
3. Data dalam penelitian ini hanya mengambil responden Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada KPP Pratama Sidoarjo Utara.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak seperti *E-SPT*, *E-Billing* dan *E-NPWP*.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan Wajib Pajak Pribadi dan Wajib Pajak Badan.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian misalnya di KPP se Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Pandiangnan, Liberty. 2016. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Resmi, S. 2011. *Perpajakan:Teori dan Kasus Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta : Bafe.
- Soemitro, R. 2010. *Asas Dan Dasar Perpajakan 1 Edisi Revisi*. Bandung, Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi SPSS*, edisi Pratama, Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.

*) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang